

BAB I

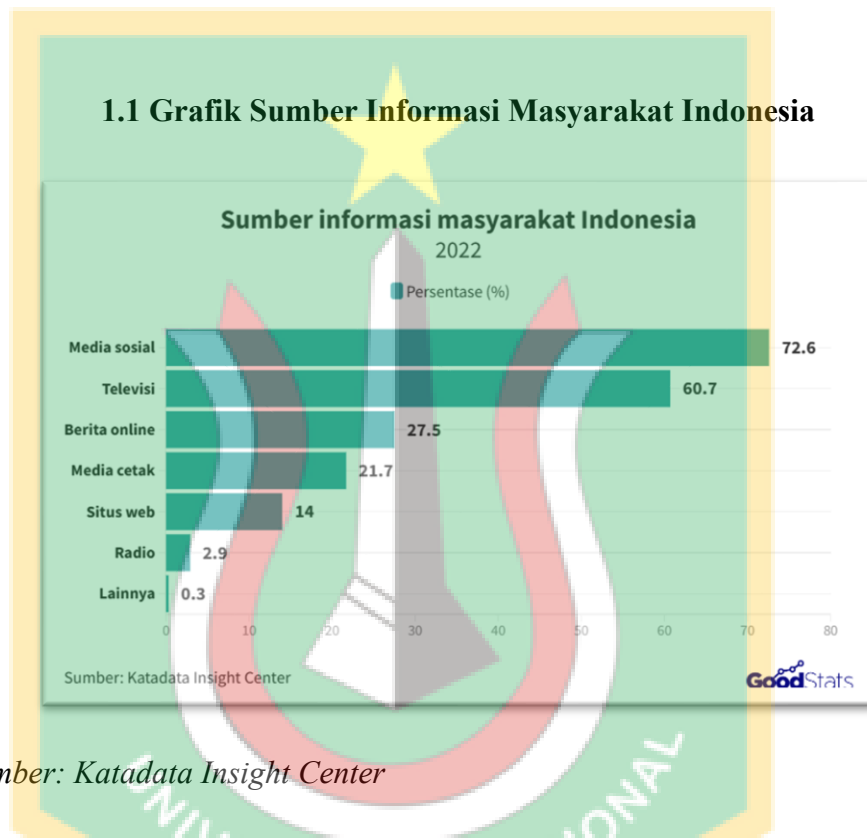
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan sebuah informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dapat terpenuhi. Menurut Kinanti dan Erza (2020:75), kebutuhan informasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu dalam upaya memenuhi kurangnya pengetahuan dari informasi yang dibutuhkan. Di era dimana perkembangan teknologi sudah sangat berkembang seperti saat ini, kebutuhan untuk dapat mengakses informasi secara mudah dan cepat menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Karena dengan kemudahan dalam mengakses informasi secara mudah dan cepat, seseorang dapat mengetahui tentang kondisi dan situasi apa saja yang sedang terjadi disekitar mereka. Jika dahulu seseorang hanya dapat memperoleh informasi hanya dengan melalui koran, televisi, dan radio. Kini, informasi beredar dari berbagai macam belahan dunia dapat kita peroleh secara cepat dan mudah hanya dengan satu genggaman tangan melalui *gadget* dan internet. Yang mana informasi- informasi tersebut dapat dengan mudah diperoleh dengan berbagai bantuan media seperti whatsapp, Twitter, Instagram, dan lain sebagainya. Bahkan pada era transformasi digital seperti sekarang, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima informasi saja, melainkan dapat menjadi pihak yang membuat dan menyebarkan informasi (Wahyuti, 2023).

Oleh karena itu menurut Nurudin (2020) perubahan cara manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi dari semula menggunakan media cetak atau massa menjadi hanya melalui *gadget* disebut sebagai suatu revolusi dalam berkomunikasi. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi, media sosial memainkan peranan penting dalam menyajikan berbagai informasi sesuai dengan apa yang ingin khalayak lihat. Pernyataan tersebut sejalan dengan survey yang dilakukan oleh *Goodstats*, yang menyatakan bahwa jumlah pengguna aktif internet terus menerus mengalami kenaikan terhitung sejak tahun 2018 hingga 2024. Per tahun 2024 tercatat jumlah pengguna aktif internet di Indonesia mencapai angka 185,3 juta pengguna, yang mana sebanyak 98,9 persen dari pengguna tersebut mengakses internet dari *smartphone* atau telepon genggam mereka. Survey

tersebut juga menambahkan bahwa kebanyakan pengguna internet aktif menggunakan internet untuk mencari informasi melalui google dan sosial media. Menurut Darmawan, dkk (2022) media sosial dapat di definisikan sebagai suatu layanan dengan basis utama berupa web, yang dapat memberikan kesempatan bagi individu, kelompok, maupun organisasi untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan membentuk jejaring komunitas digital. Lewat media sosial pengguna dapat membuat, berinteraksi, memodifikasi dan berkolaborasi dalam membuat konten.

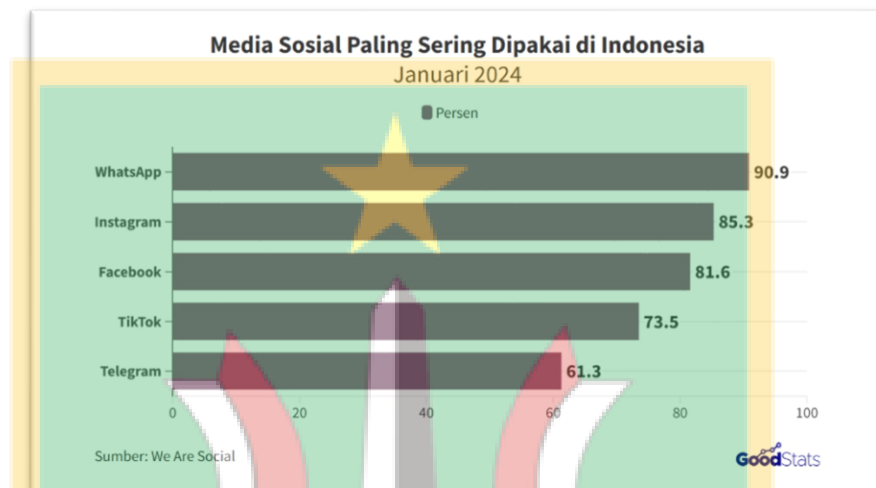


Sumber: Katadata Insight Center

Saat ini media sosial menjadi salah satu *platform* yang paling banyak digunakan dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik. Pernyataan tersebut sesuai dengan data dari Katadata *Insight Center* (KIC) ditahun 2022, yang menyatakan bahwa sebanyak 72,6 persen masyarakat Indonesia, mengakses informasi menggunakan media sosial. Menurut Nasrulloh dalam Qadir & Ramli (2024), Media sosial adalah wadah berbasis internet dimana para pengguna dapat membuat konten dengan berbagai jenis seperti foto, video, dan lain sebagainya kedalam suatu ruang virtual. Menurut survey yang dilakukan oleh *Goodstats* di Januari 2024, Instagram menuki posisi nomer dua sebagai sosial media paling sering digunakan di Indonesia. karenanya, sebagai salah satu media

sosial yang paling banyak digunakan, Instagram telah berkembang menjadi sumber informasi yang tidak hanya digunakan untuk berbagi momen pribadi, tetapi juga untuk menyampaikan berita, informasi, hiburan, hingga edukasi.

1.2 Grafik Media Sosial Paling Sering Digunakan di Indonesia



Sumber: We Are Social (2024)

Dengan segala macam kemudahan dalam mengakses informasi menggunakan internet dan sosial media, menjadikan informasi beredar tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Sesuai dengan pernyataan Bungin dalam Qadir & Ramli (2024), yang menyatakan bahwa media sosial sebagai media memberikan kebebasan bagi para penggunanya tanpa adanya batasan geografis dalam berpendapat, berinteraksi, dan saling berbagi informasi. Pasalnya, hanya dengan memposting suatu informasi melalui platform media sosial, suatu informasi dapat menjadi begitu tersebar dan diketahui oleh banyak pihak, sekalipun orang tersebut berada jauh dari tempat informasi tersebut dikeluarkan.

Dengan segala kemudahan yang diberikan dalam memperoleh informasi, Instagram kian banyak digemari penggunaannya, baik sebagai sarana edukasi maupun hiburan (Putri, 2022). Tidak heran, kini banyak sekali bermunculan akun-akun media sosial termasuk dalam Instagram yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik dengan menggunakan perantara media sosial ini, atau

yang biasa dikenal dengan istilah “*homeless media*”. Menurut Wijaya (2024) istilah “*homeless media*” merujuk kepada jenis media yang menggunakan sarana media sosial dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Lanjutnya Wijaya (2024) juga menambahkan bahwa kemunculan “*homeless media*” merupakan akibat dari bergeser dan berkembangnya pola masyarakat dalam memperoleh informasi, yang saat ini menjadi begitu mudah melalui proses digitalisasi, salah satunya adalah melalui media sosial. Kini media- media semacam ini, telah bertransformasi menjadi sumber informasi utama masyarakat dalam memperoleh berbagai macam informasi, baik berupa informasi utama dibidang politik, ekonomi, sosial dan sebagainya. Sampai kepada informasi sederhana dan harian seperti rekomendasi tempat wisata, kuliner, informasi berita terkini, sampai dengan informasi terkait suatu daerah atau suatu kota.

Media sosial sebagai media informasi suatu daerah, memiliki peranan penting dalam menginformasikan masyarakat terkait peristiwa dan informasi penting lainnya yang tengah beredar di wilayah tersebut. Jika biasanya layanan pemberian informasi menjadi tanggung jawab pihak pemerintah dalam menginformasikan masyarakatnya. Di zaman yang serba digital ini, peranan tersebut dapat bergeser kepada siapa saja yang mau dan mampu untuk mengerjakannya. Pasalnya hanya dengan membuka akun media sosial, seseorang dapat dengan mudah menyampaikan informasi apa saja kepada khalayak luas guna menginformasikan terkait suatu peristiwa atau kejadian. Yang bahkan kini, atensi masyarakat justru lebih mengarah kepada media yang dikelola secara mandiri jika dibandingkan media yang dikelola oleh pihak pemerintah atau pejabat setempat.

Salah satu akun Instagram yang menonjol dalam menyampaikan informasi terkait suatu daerah, wilayah, atau kota adalah akun Instagram @depok24jam. Akun Instagram ini menyajikan berbagai informasi terkait kegiatan, tempat, *event*, laporan masyarakat, peristiwa, hingga isu-isu terkini yang terjadi di Kota Depok. Akun ini tidak hanya memiliki banyak *followers*, tetapi juga berperan penting dalam mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai Kota Depok. Tercatat, kini akun Instagram @depok24jam sudah memiliki jumlah pengikut sebanyak 761 ribu *followers*. Akun Instagram @depok24jam menyajikan berbagai konten Instagram, baik dalam bentuk postingan *feeds*, *reels*, serta yang paling populer adalah

postingan *stories*. Yang mana, melalui postingan Instagram *stories* nya, akun ini kerap kali membagikan informasi apa saja yang tengah terjadi di sekitar wilayah kota Depok, dengan informasi yang berasal dari warga Depok itu sendiri. Sehingga dengan banyaknya laporan warga Depok yang masuk ke akun Instagram ini, menjadikan akun ini sebagai salah satu akun yang dituju oleh warga Depok, jika ingin melakukan pelaporan informasi, ataupun pencarian informasi yang berhubungan dengan wilayah seputaran kota Depok.

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah *followers* Akun Instagram yang Penyedia Informasi Seputar Kota Depok.

Nama Akun	Jumlah Followers
@depok24jam	761 ribu
@infodepok.id	754 ribu
@infodepok24	154 ribu
@depokupdateco	112 ribu
@pemkotdepok	61,4 ribu

Sumber: Instagram.com (2025)

Data tersebut dihimpun per tanggal 15 April 2025, yang mana dalam data tersebut diketahui bahwa akun Instagram [@depok24jam](#) menjadi akun Instagram yang memiliki jumlah *followers* terbanyak jika dibandingkan dengan akun- akun sejenis yang memberikan informasi seputar Kota Depok. Serta dalam tabel tersebut juga terlihat bahwasanya justru akun Instagram milik pemerintah Kota Depok dengan nama Instagram [@pemkotdepok](#) justru memiliki jumlah *followers* yang berbanding terbalik dengan akun Instagram [@depok24jam](#), dengan hanya memiliki jumlah *followers* sebanyak 61,4 ribu. Yang mana angka tersebut juga menjadi angka dengan *followers* terendah jika dibandingkan dengan akun- akun sejenis yang dikelola secara mandiri.

Dalam kajian teori integrasi informasi menyatakan bahwa individu membentuk sikap dan keputusan berdasarkan hasil penggabungan berbagai informasi yang diterimanya. Selanjutnya menurut Sui & Zhang (2021), dalam menilai suatu

informasi manusia membutuhkan kemampuannya dalam memahami, baik dari sisi kredibilitas sumber informasi maupun kualitas pesan yang disajikan. Sehingga, dalam konteks ini, keberhasilan akun Instagram dalam menyampaikan informasi tidak hanya bergantung pada informasi apa yang disampaikan, tetapi terletak juga pada kepercayaan terhadap akun Instagram @depok24jam, serta pengaruh dari kredibilitas dan kualitas konten yang dihasilkan oleh akun Instagram tersebut. Kredibilitas akun sebagai sumber informasi memiliki peranan yang sangat penting, karena audiens cenderung lebih mempercayai informasi dari sumber yang dianggap terpercaya dan memiliki otoritas dalam bidang tertentu. Menurut Zein (2024) *audience* atau pihak yang menerima suatu pesan akan lebih memungkinkan untuk terbujuik terhadap informasi yang disampaikan apabila sumbernya kredibel. Sementara itu, kualitas konten, yang mencakup relevansi, keakuratan, serta penyajian visual yang menarik, turut menentukan seberapa efektif informasi tersebut diterima dan dipahami oleh *followers*.

Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa kedua aspek tersebut berperan sangat penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan informasi seputar kota Depok melalui akun Instagram @depok24jam. Hal tersebut dikarenakan, penggunaan media sosial untuk tujuan informasional, khususnya dalam konteks penyampaian informasi terkait suatu kota, telah membuka peluang besar bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan praktis. Namun, tidak semua informasi yang tersebar di media sosial dapat dipercaya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kredibilitas dan kualitas konten dari akun yang ada berperan dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, khususnya bagi *followers* @depok24jam yang bergantung pada akun tersebut sebagai sumber informasi utama terkait informasi seputar Kota Depok. Pemenuhan kebutuhan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana *followers* @depok24jam merasa bahwa informasi yang diberikan oleh akun tersebut dapat menjawab kebutuhan khalayak seputar Kota Depok, baik itu seputar tempat, *event*, informasi, kejadian, ataupun hal-hal lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di Kota Depok. yang mana, apakah dengan kredibilitas dan kualitas konten yang disajikan oleh akun Instagram @depok24jam, dapat membuat

masyarakat mau untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka melalui akun Instagram @depok24jam.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan kepada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Apakah kredibilitas berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* terkait informasi seputar Kota Depok?
2. Apakah kualitas konten berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* terkait informasi seputar Kota Depok?
3. Apakah kredibilitas dan kualitas konten berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* terkait informasi seputar Kota Depok?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain adalah,

1. Menganalisis pengaruh kredibilitas akun Instagram @depok24jam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*.
2. Menganalisis pengaruh kualitas konten yang disajikan oleh akun Instagram @depok24jam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*.
3. Menganalisis pengaruh kredibilitas dan kualitas konten pada akun Instagram @depok24jam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* seputar Kota Depok.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam menjalankan penelitian ini antara lain adalah,

- a. Manfaat Akademis
 1. Menyumbangkan pengetahuan baru dan kontribusi ilmiah bagi perkembangan teori dan praktik *public relations*, khususnya yang

berkaitan dengan kredibilitas informasi, kualitas konten, dan pemenuhan kebutuhan informasi khalayak melalui media sosial.

2. Memberikan pemahaman mendalam terkait peranan komunikasi digital, melalui penyampaian informasi yang kredibel dan penyajian konten yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi khalayak, khususnya melalui Instagram.

b. Manfaat Praktis

1. Menjelaskan tentang pentingnya kredibilitas dan kualitas konten suatu media informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para khalayaknya.

1.5. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penyusunan, kerangka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran berupa uraian terkait latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat penjelasan mengenai berbagai teori dan pengertian yang menjadi dasar dalam menguraikan serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini selanjutnya akan dijabarkan mengenai pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta lokasi dan jadwal penelitian dilaksanakan.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi Analisa hasil penelitian mengenai pengaruh antara kredibilitas dan kualitas konten pada akun Instagram @depok24jam dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers* terkait informasi seputar Kota Depok.

BAB V**KESIMPULAN**

Bab ini terdiri atas uraian berupa kesimpulan dan saran yang dihadirkan peneliti atas hasil yang diperoleh dalam proses penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Terdiri atas Kumpulan referensi yang menjadi landasan peneliti selama melaksanakan penelitian.

LAMPIRAN

Berisi berbagai macam bentuk kelengkapan yang dapat melengkapi keabsahan data yang diperoleh selama penelitian seperti data, dokumentasi dan lain sebagainya.

